

Pembentukan Satuan Tugas COVID-19 dalam Upaya Pencegahan Penularan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kampus Universitas Citra Bangsa Nusa Tenggara Timur

Arman Rifat Lette^{*1}, James Adam Seo², Arfie Pigan Solissa³, Aysanti Yuliana Paulus⁴, Hironima Niyati Fitri⁵, Mili Arthanedi Jumetan⁶, Feptyani Thresna Feoh⁷, Maryati Agustina Barimbing⁸, Sebastianus Kurnia Tahu⁹, Maria Philomena Erika Rengga¹⁰, Yohana Filiberta Lumu Ladjar¹¹, Dina Melaniekha Sintikhe Henukh¹², Siti Nur Asyah Jamillah Ahmad¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}Universitas Citra Bangsa, Indonesia

*e-mail: lette.arman@gmail.com¹

Abstrak

COVID-19 adalah salah satu penyakit menular yang masih menjadi ancaman hingga saat ini. Masyarakat kampus perlu berperan secara aktif dalam melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk melakukan pencegahan dan penanganan penularan COVID-19 di dalam kampus UCB. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pembentukan satgas COVID-19 dengan kegiatannya adalah Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), Disinfektan, Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 dan penanganan laporan kasus COVID-19. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 tahun, di tahun 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berpusat di dalam kampus UCB. Sosialisasi dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan terbukti menekan angka penularan dan kejadian kasus COVID-19 di dalam lingkungan kampus UCB. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah Seluruh Civitas Akademica UCB antusias dan merasa terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang ada, khususnya dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Mahasiswa penghuni asrama kampus juga merasa sangat terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim satgas diantaranya KIE, disinfektan dan penanganan laporan kejadian kasus COVID-19 yang terjadi pada penghuni asrama.

Kata kunci: COVID-19, Kampus, Satgas

Abstract

COVID-19 is an infectious disease that is still a threat today. The campus community needs to play an active role in making efforts to prevent the transmission of COVID-19. Community service aims to prevent and handle the transmission of COVID-19 on the UCB campus. The service method used is the formation of a COVID-19 task force with activities such as Communication, Information and Education (IEC), Disinfecting, Implementation of COVID-19 Vaccination and handling of COVID-19 case reports. . This community service activity is carried out for approximately 1 year, in 2021. This community service activity is centered on the UCB campus. Socialization can go well. This community service activity can run well and has been proven to reduce the transmission rate and incidence of COVID-19 cases within the UCB campus environment. The entire UCB Academic Community is enthusiastic and feel helped by existing activities, especially in carrying out the COVID-19 vaccination. Student residents of campus dormitories also feel greatly helped by the activities carried out by the task force team including KIE, disinfectants, and handling of incident reports of COVID-19 cases that have occurred in dormitory residents.

Keywords: Campus, COVID-19, Task Force

1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah salah satu penyakit menular yang masih menjadi ancaman hingga saat ini. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19 (UNICEF,

2020). Berbagai upaya pencegahan telah ditetapkan dan dihimbau oleh pemerintah untuk menekan laju penularan coronavirus, seperti : pemakaian masker, cuci tangan secara rutin, jaga jarak/*Social Distancing*, etika batuk dan sebagainya. Himbauan pencegahan berupa protokol-protokol kesehatan harus dilaksanakan dengan disiplin oleh masyarakat untuk memutus mata rantai penularan, tidak terkecuali di dalam kampus. Para Civitas Akademica Kampus juga perlu berperan aktif dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 di dalam kampus maupun dilingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Pencegahan penyebaran COVID-19 telah gencar dilakukan bukan hanya di Indonesia tetapi dunia. Pemerintah masing-masing negara mulai mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Salah satunya di Indonesia dikeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kegiatan pabrik, industri, pendidikan, perkantoran, kegiatan sosial, budaya, ekonomi, politik hingga kegiatan keagamaan dibatasi dan lakukan di rumah. Namun, kendala utama yang menjadi permasalahan dalam upaya penanganan wabah COVID-19 adalah kurangnya kesadaran masyarakat baik kalangan umum maupun mahasiswa (Tuwu, 2020). Peran serta perguruan tinggi secara khusus mahasiswa/i menjadi penting dalam mencegah penularan COVID-19. Mahasiswa/i perlu memiliki perilaku yang positif dalam usaha mengendalikan atau meminimalkan penyebaran COVID-19. Sudah sepatutnya para mahasiswa dan dunia perguruan tinggi menjadi contoh kepada masyarakat dalam hal membantu pemerintah lokal, daerah dan pusat dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 yang meresahkan dunia tak terkecuali di bidang Pendidikan (Saputra & Simbolon, 2020).

Pada masa pandemi COVID-19 angka penularan COVID-19 di kalangan mahasiswa juga cukup tinggi serta menimbulkan kecemasan di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian (Laksmi et al., 2021) yang dilakukan di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan tinggi (52,9%) selama masa pandemi COVID-19. Kondisi pandemi COVID-19 memerlukan peran serta dari berbagai pihak untuk mengurangi kecemasan yang terjadi di masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa. Peran serta kampus juga sangat penting dalam mencegah terjadinya penularan COVID-19 di kalangan mahasiswa serta untuk mengurangi kecemasan di kalangan mahasiswa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menerbitkan dua surat edaran terkait pencegahan dan penanganan virus corona (COVID-19). Yang pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyampaikan bahwa Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 ini adalah panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan Pendidikan (Dewi Agustina, 2020). Hal ini ditindaklanjuti oleh Yayasan Citra Bina Insan Mandiri (CBIM) dan Kampus Universitas Citra Bangsa (UCB) dengan membentuk Satuan Tugas sebagai upaya dalam pencegahan penularan dan penanganan kasus COVID-19 yang terjadi di lingkungan kampus.

2. METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah pembentukan satuan tugas (Satgas) kewaspadaan dan pencegahan penularan COVID-19 lingkup kampus. Pembentukan satgas ini ditetapkan oleh pihak Yayasan Citra Bina Insan Mandiri (CBIM) Kupang. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim satgas adalah : . Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) pencegahan penularan COVID-19, Disinfektan ruangan, Vaksinasi COVID-19, dan Penanganan laporan kasus kejadian COVID-19. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 tahun, di tahun 2021.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berpusat di dalam kampus UCB, ruangan Yayasan dan asrama kampus. Kegiatan KIE dilakukan dengan cara membuat poster tentang pencegahan penularan COVID-19 yang disebarluaskan melalui media online. Selain itu poster dicetak serta ditempelkan di dalam kampus dan Asrama mahasiswa. Kegiatan disinfektan dilakukan oleh tim

satgas COVID-19 UCB dan dilakukan rutin setiap minggu dan sewaktu-waktu saat ada laporan kasus kejadian COVID-19 di dalam kampus. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa/i dari anggota BEM UCB, anggota UKM MAPALA UCB dan mahasiswa KKN UCB dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga Bermitra dengan beberapa instansi atau stakeholder. Kegiatan rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Satgas COVID-19 UCB

No	Kegiatan	Metode dan media	Penanggungjawab	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) pencegahan penularan COVID-19	Sosialisasi dan pemasangan poster pencegahan penularan COVID-19 di dalam kampus dan di asrama kampus.	Tim Satgas COVID-19 UCB	20 Februari 2021 pemasangan poster di kampus asrama. 16 Maret 2021 sosialisasi pencegahan pada penghuni asrama	File poster juga disebar kepada seluruh civitas akademica melalui grup WA
2	Disinfektan ruangan	Melakukan disinfektan ruangan kelas, ruangan dosen dengan menggunakan alat semprot serta campuran cairan pembunuh kuman	Tim Satgas COVID-19 UCB	Setiap weekend dan saat ada laporan kasus COVID-19	Alat dan bahan disediakan oleh Yayasan
3	Vaksinasi COVID-19	Melakukan Vaksinasi tahap 1 dan 2 kepada guru dan dosen se-kota Kupang serta kepada mahasiswa	Tim Satgas COVID-19 UCB	vaksinasi tahap 1 dilakukan pada tanggal 22 maret s/d 31 Maret 2021. Vaksinasi tahap 2 dilakukan pada tanggal 07 April s/d 14 April 2021	Kegiatan ini bermitra dengan Dinas Kesehatan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi NTT, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kupang, Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kota Kupang.
4	Penanganan laporan kasus kejadian COVID-19	Menindaklanjuti dan melaporkan kasus kejadian COVID-19 kepada pihak puskesmas Memastikan penderita melakukan isolasi mandiri dengan baik	Tim Satgas COVID-19 UCB	16 Maret 2021, 8 Juli 2021, 12 Agustus 2021	Kegiatan ini bermitra dengan Puskesmas terdekat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim satgas COVID-19 UCB rutin melakukan disinfektan ruangan kelas, ruangan dosen, ruangan yayasan maupun asrama mahasiswa. Saat mendapatkan laporan kasus kejadian tim satgas langsung melakukan disinfektan sesuai permintaan civitas academica UCB. Disinfektan adalah substansi kimia yang digunakan pada benda mati atau pada permukaan benda mati untuk menghambat dan membunuh pertumbuhan mikroorganisme/jasad renik (bakteri, jamur atau virus). Proses disinfeksi terbukti dapat membunuh atau menghilangkan 60%-90% mikroorganisme (Dian Agustina et al., 2021). Tujuan dari disinfektan adalah untuk menghambat penyebaran mikroorganisme pada permukaan alat/lantai/dinding yang berisiko menginfeksi ke manusia. Selama masa Pandemi COVID-19 kegiatan disinfektan banyak dilakukan untuk membunuh virus COVID-19 dan mencegah Penularannya. Disinfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk membunuh, terutama pada benda mati.



Gambar 1. (a) Kegiatan disinfektan di ruangan Yayasan, (b) Kegiatan disinfektan di ruangan dosen (c) Kegiatan disinfektan di asrama mahasiswa

Gambar 1 (a), (b), dan (c) menunjukkan proses disinfektan yang dilakukan di beberapa ruangan, baik itu ruangan Yayasan, Ruangan kelas dan dosen, serta di Asrama Mahasiswa. Disinfektan dilakukan oleh tim satgas COVID-19 jika mendapatkan laporan adanya civitas akademica maupun staf yang tertular COVID-19 dan sempat berinteraksi di dalam ruangan kantor dan kampus. Hal ini dilakukan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan dan mencegah penularan di dalam kampus. Selain itu, tim satgas juga rutin melakukan disinfektan setiap minggunya pada hari Jumat atau Sabtu.



Gambar 2. (a) Sosialisasi pencegahan penularan COVID-19 pada penghuni Asrama kampus (b) Pemasangan poster himbauan pencegahan penularan COVID-19 di depan asrama kampus

Gambar 2 (a) dan (b) menunjukkan bahwa Tim satgas COVID-19 juga melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada penghuni asrama UCB, dengan cara sosialisasi langsung kepada penghuni asrama kampus dan memasang poster pencegahan COVID-19 di depan gerbang asrama. Poster juga dipasang di dalam lingkungan kampus. Sosialisasi dan pemasangan poster dilakukan pada hari Sabtu, 20 Februari 2021, dan pada hari Selasa 16 Maret 2021. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan COVID-19 akan mempengaruhi

perilaku pencegahan di dalam masyarakat, tidak terkecuali masyarakat kampus. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi secara terus-menerus dengan metode dan media yang ada. Salah satu metode KIE adalah dengan sosialisasi.

Sosialisasi menjadi kunci penting dalam memberi pemahaman dan menghimbau mahasiswa untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) selama pandemi COVID-19 di lingkungan kampus. Oleh sebab itu, pemahaman dalam menerapkan protokol kesehatan dan PHBS kepada mahasiswa akan memberikan dampak yang positif dalam adaptasi *new normal* di lingkungan kampus (Talarima & Tasijawa, 2022). Sosialisasi bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang sesuatu hal. Proses sosialisasi yang dialami seseorang mulai dari menerima informasi, memahami dan mempraktekkan segala hal itu gunanya adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar dapat berinteraksi dan beraptasi dengan baik dengan kelompok masyarakat tersebut (Abdullah & Nasionalita, 2018).



Gambar 3. Kegiatan vaksinasi COVID-19 Tahap 1 dan 2

Gambar 3 menunjukkan bahwa tim satgas COVID-19 UCB juga memfasilitasi dan melakukan kegiatan Vaksinasi COVID-19. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan di klinik Pratama Citra Husada yang berada satu kompleks dengan kampus UCB. Kegiatan vaksinasi tahap 1 dilakukan pada tanggal 22 maret s/d 31 Maret 2021 dengan jumlah sasaran sebanyak 1220 orang. Vaksinasi tahap 2 dilakukan pada tanggal 07 April s/d 14 April 2021 dengan jumlah sasaran sebanyak 1210 orang.

Kegiatan vaksinasi ini berhasil dilaksanakan karena bermitra dengan beberapa instansi /organisasi, yaitu : Dinas Kesehatan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi NTT, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kupang, dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kota Kupang. Vaksinasi adalah salah satu proses memasukkan cairan kedalam tubuh melalui suntikan yang berguna untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyebaran COVID-19. Beberapa vaksin yang ada di Indonesia seperti Sinovac, Astrazeneca, dan Moderna diketahui memiliki efikasi yang baik dalam penanganan kasus COVID-19 di Indonesia. Hal ini dikarenakan keamanan yang telah dipastikan sebelum pemberian vaksinasi secara meluas ke masyarakat di Indonesia.

Vaksinasi bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19, angka kesakitan dan kematian dengan membentuk kekebalan tubuh secara berkelompok masyarakat (*herd immunity*). Hasil pengabdian yang dilakukan (Putra et al., 2022) di Kampus 1 STIKes Payung Negeri Pekanbaru menunjukkan bahwa Vaksinasi telah dilakukan kepada 310 penerima, dengan 130 orang masyarakat umum dan 180 orang mahasiswa dan dosen. Selain itu, Vaksinasi telah dilaksanakan dengan lancar dan tertib protokol Kesehatan. Vaksin COVID-19 bekerja dengan cara mengenali virus COVID-19, lalu melawan dengan cara memproduksi antibodi, dan mengingat dengan cara mengenali saat virus masuk lagi kedalam tubuh dan menghancurkannya (Ananda & Paujiah, 2021).

Satgas COVID-19 juga membangun komunikasi dengan pihak puskesmas dalam upaya penanganan kasus COVID-19 yang dialami oleh mahasiswa. Setiap laporan kasus yang diterima akan ditindaklanjuti kepada pihak puskesmas untuk melakukan monitoring dan pemberian obat dan vitamin kepada penderita. Tim satgas COVID-19 juga memastikan penderita melakukan isolasi mandiri dengan baik agar tidak menjadi sumber penularan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh satgas COVID-19 UCB adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Kegiatan Satgas COVID-19 UCB

No	Kegiatan	Hasil
1	Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) pencegahan penularan COVID-19	Civitas akademica terpapar dengan informasi tentang pencegahan COVID-19
2	Disinfektan ruangan	Penularan COVID-19 dapat ditekan di kalangan civitas akademica dan mahasiswa penghuni asrama
3	Vaksinasi COVID-19	Sebanyak 1220 orang mendapatkan pelayanan vaksin COVID-19 tahap 1 dan sebanyak 1210 orang mendapatkan pelayanan vaksin COVID-19 tahap 2.
4	Penanganan laporan kasus kejadian COVID-19	Ada 7 kasus yang diketahui dan ditindaklanjuti ke puskesmas dan dilakukan isolasi mandiri

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan terbukti menekan angka penularan dan kejadian kasus COVID-19 di dalam lingkungan kampus UCB. Seluruh Civitas Akademica UCB antusias dalam kegiatan-kegiatan yang ada, khususnya dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Mahasiswi penghuni asrama kampus juga merasa sangat terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim satgas diantaranya KIE, disinfektan dan penanganan laporan kejadian kasus COVID-19 yang terjadi pada penghuni asrama. Saran dari Penulis adalah selama masa Pandemi COVID-19 tim satgas tingkat Kampus perlu ada dan aktif melakukan upaya-upaya pencegahan dan penanganan kasus COVID-19 serta perlu bermitra dengan institusi terkait. Protokol Kesehatan juga harus tetap diperhatikan di dalam lingkungan kampus karena ancaman COVID-19 masih nyata terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan CBIM dan pimpinan UCB yang telah memfasilitasi terbentuknya Satgas COVID-19 di dalam kampus serta mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah terlibat dan mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh sosialisasi terhadap pengetahuan pelajar mengenai hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di SMKN 1 Pangandaran). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 120–130. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10217>
- Agustina, Dewi. (2020). *Isi Surat Edaran Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud dan Satuan Pendidikan*. *Tribunnews.Com*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/12/isi-surat-edaran-pencegahan-dan-penanganan-COVID-19-di-lingkungan-kemendikbud-dan-satuan-pendidikan>
- Agustina, Dian, Yosmar, S., Fransiska, H., & Taksyah, M. (2021). Pendampingan Survey Tentang Pemahaman Warga Rt.39 Rw.07 Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Pemanfaatan Disinfektan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Tribute: Journal of Community Services*, 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.33369/tribute.v2i1.14092>
- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Socialization of the COVID-19 Vaccination Through Print Media to Improve Public Understanding About the Importance of the COVID-19 Vaccination. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 53 dari 62.
- Laksmi, P., Annashr, N. N., & A.Atmadja, T. F. (2021). Kecemasan Mahasiswa Di Pulau Jawa Pada

- Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(1), 63–70. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i1.274>
- Putra, I. D., Deswinda, Hendra, D., & Kharisna, D. (2022). Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dalam percepatan Herd Immunity di STIKES Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekian Utama Kudus*, 5(1), 20–26.
- Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(2), 1–7.
- Talarima, B., & Tasijawa, F. A. (2022). Optimalisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Kampus Selama Pandemi COVID-19. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 162–166.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi COVID-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267–278. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- UNICEF. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. UNICEF. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2

Halaman Ini Dikосongkan